

PENERAPAN ELEMEN ARSITEKTUR JAWA PADA MASJID GEDHEKAUMAN, YOGYAKARTA

Sri Gati Devie

Mahasiswa S1 Jurusan Arsitektur Universitas Katolik Parahyangan

Abstract

Traditional Javanese Architecture is part of cultural diversity in Indonesia with cultural characteristic that full of philosophy complete with traditional authorities. In Java, especially Yogyakarta, there is Ngayogyakarta Hadiningrat Palace as implementation of traditional Javanese architectural and become main icon in Java. In view of its architecture, keraton area beside consist of traditional Javanese houses, there is also a building as a means of Javanese people to worship, that is Gedhe Kauman Mosque. Gedhe Kauman Mosque become an object for this research with aim to reveal implementation of Javanese architecture elements and influence of keraton architecture on such a building.

Mosque Architecture, Javanese Architecture and also Javanese Mosque Architecture are most relevant theories that used on this research by literature study. Other method used also by doing observation and object survey in Yogyakarta to collect direct measurement and reliable data also by interviewing related expert.

The next step is architectural data processing with object data starting from literature data until description of object observation's data on field. After synthesizing data, proceed to analyze data concerning the implementation on Javanese architecture elements and influence of keraton architecture on Gedhe Kauman Mosque. Javanese architecture elements discussed on this object are order space, physical element, primary element, forming space element also decorative building element.

Based on this research, it is found that there are compliance between element used on Gedhe Kauman Mosque with Javanese architecture elements. Thus, it can be concluded that Gedhe Kauman Mosque is on of manifestation of implementation Javanese architecture on a building.

Key Words: *Implementation of elements, Mosque, Javanese Architecture, Javanese Mosque*

Abstrak

Arsitektur Tradisional Jawa merupakan bagian dari keberagaman budaya di Indonesia dengan karakteristik kultur yang sarat akan filosofinya dan lengkap dengan pemangku adatnya. Di Jawa, khususnya kota Yogyakarta, terdapat istana keraton Ngayogyakarta Hadiningrat sebagai implementasi bentuk bangunan arsitektur tradisional Jawa dan menjadi simbol utama di tanah Jawa. Melihat dari segi arsitekturnya, wilayah keraton selain terdiri dari jajaran kompleks rumah tradisional Jawa, juga terdapat bangunan sarana keagamaan sebagai pendukung kerajaan Islam di Jawa. Yakni, Masjid Gedhe Kauman. Masjid tersebut dipilih sebagai objek penelitian dengan tujuan mengungkap elemen arsitektur Jawa dan pengaruh arsitektur keraton yang diterapkan pada Masjid Gedhe Kauman, Yogyakarta.

Untuk mencapai tujuan penelitian, dibutuhkan teori-teori serta metode yang relevan. Teori yang digunakan adalah teori arsitektur masjid, teori arsitektur Jawa, serta teori arsitektur masjid di Jawa. Untuk memperoleh data penelitian, metode-metode yang digunakan adalah studi literatur, yakni kajian pustaka terhadap teori-teori tersebut. Metode

lainnya adalah observasi lapangan, yaitu dengan survey lapangan untuk melakukan pengukuran langsung terhadap objek, dan mewawancarai beberapa narasumber terkait.

Tahap selanjutnya adalah pengolahan data arsitektur dengan pendataan objek, dimulai dari data-data objek tertulis hingga pendeskripsian data-data objek di lapangan. Setelah melakukan deskripsi objek penelitian guna menghasilkan data-data objek terkait, maka dilakukan tahap analisis data dengan pembahasan penerapan elemen arsitektur Jawa dan beberapa pengaruh arsitektur keraton pada Masjid Gedhe Kauman, Yogyakarta. Elemen-elemen arsitektur Jawa yang dibahas pada objek, ditinjau dari tatanan ruang, elemen fisik, elemen utama, elemen pembentuk ruang, dan elemen dekoratif bangunan.

Dari hasil analisis yang diperoleh, terdapat kesesuaian dari penggunaan elemen-elemen masjid dengan elemen-elemen arsitektur Jawa. Dengan demikian, Masjid Gedhe Kauman merupakan penerapan dari elemen arsitektur Jawa .

Kata Kunci: Penerapan elemen, Masjid, Arsitektur Jawa, Masjid Jawa